

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan anggaran Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan operasional instansi pemerintah, termasuk Dinas Kebudayaan Sleman. Sebagai instansi yang memiliki berbagai agenda pelestarian budaya, kegiatan lapangan, serta mobilitas tinggi dalam pelayanan masyarakat, kebutuhan BBM menjadi komponen biaya rutin yang harus dikelola secara efektif. Pengelolaan anggaran yang tepat diperlukan untuk memastikan penggunaan BBM berjalan secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi potensi pemborosan, kesalahan pencatatan, maupun keterlambatan pelaporan.

Namun, berdasarkan kondisi yang berjalan saat ini, proses pengelolaan anggaran BBM masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan belum terintegrasi dalam suatu sistem yang terpusat. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti pencatatan data yang kurang akurat, kesulitan dalam melakukan monitoring penggunaan anggaran secara real-time, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Selain itu, proses pengolahan data yang masih konvensional juga berpotensi menimbulkan ketidaksinkronan data antar bagian serta duplikasi data dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan pengolahan transaksi harian dengan fungsi operasional, manajerial, hingga kegiatan strategis organisasi. Sistem informasi dirancang untuk menyediakan informasi dan laporan yang dibutuhkan, baik bagi kepentingan internal maupun pihak luar, sehingga dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya [1]. Keberadaan sistem informasi yang efektif dapat

membantu proses monitoring dan evaluasi pengelolaan anggaran BBM secara lebih terstruktur.

Website menjadi salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai platform pengembangan sistem informasi tersebut. Website dilengkapi berbagai fitur yang memungkinkan proses penginputan data dilakukan secara lebih cepat, mudah, dan akurat. Melalui teknologi web, data dapat diidentifikasi, dikumpulkan, dikelola, serta disajikan secara real-time sehingga mendukung penyediaan informasi yang dapat diakses secara terpusat [2].

Berdasarkan uraian tersebut, oleh karena itu, sebagai solusi, diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen anggaran BBM berbasis website dengan menggunakan framework Laravel dan metode Scrum untuk mengatasi permasalahan pencatatan data, monitoring penggunaan anggaran, serta penyusunan laporan yang belum terintegrasi secara sistem di Dinas Kebudayaan Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana membangun sistem pengelolaan anggaran BBM berbasis website menggunakan framework Laravel dan pendekatan Scrum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan anggaran BBM berbasis website pada Dinas Kebudayaan Sleman dengan menggunakan framework Laravel serta menerapkan metode Scrum dalam proses pengembangannya agar sistem yang dihasilkan dapat berjalan secara terstruktur, efektif, dan terorganisir.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas serta fokus pada permasalahan yang diteliti, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem informasi berbasis website untuk pengelolaan anggaran BBM pada Dinas Kebudayaan Sleman.
2. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan menggunakan basis data MySQL.
3. Sistem hanya dapat diakses oleh pengguna yang telah memiliki akun login berupa username dan password yang terdaftar pada sistem.
4. Sistem menyediakan fitur pengelolaan data yang meliputi data divisi, penanggung jawab, kendaraan, anggaran BBM, dan rekap penggunaan anggaran BBM.
5. Sistem menyediakan fitur monitoring anggaran melalui penyajian data penggunaan dan sisa anggaran BBM berdasarkan periode tertentu.
6. Sistem menyediakan fitur pembuatan laporan anggaran BBM yang dapat diekspor dalam format PDF.
7. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan metode Scrum.
8. Sistem dapat diakses secara local di komputer milik admin Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dinas Kebudayaan Sleman dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggaran BBM melalui sistem berbasis website yang terintegrasi.
2. Mempermudah proses monitoring penggunaan anggaran BBM sehingga data pemakaian dan sisa anggaran dapat diketahui secara lebih akurat dan transparan.
3. Mempermudah proses pembuatan dan penyajian laporan anggaran BBM secara cepat dan sistematis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai isi dan pembahasan dalam laporan penelitian ini. Penulisan laporan ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini dijelaskan *latar belakang* masalah, *tujuan* penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, serta *sistematika penulisan* laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian serta *landasan teori* yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan sistem. Landasan teori yang dibahas meliputi konsep Website, Anggaran, BBM (Bahan Bakar Minyak), Laravel, Database, MySQL, Scrum, UML (Unified Modeling Language), Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, ERD (Entity Relationship Diagram), Flowchart, Wireframe, MVC (Model-View-Controller), dan Black Box Testing.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur penelitian yang dilakukan, mulai dari pendefinisian masalah, tinjauan umum, deskripsi masalah, solusi masalah, analisis kebutuhan, perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi *serum*, database, dan sistem, serta hasil pengujian sistem yang dilakukan untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan sistem di masa yang akan datang.